

ABSTRAK

Zaman sekarang terdapat masalah gizi ganda yang salah satu penyebabnya adalah konsumsi makanan yang tidak seimbang. Makanan sangat dibutuhkan manusia terutama pada saat masa dewasa muda. Pada masa ini nafsu makan sangat baik dan cenderung untuk makan makanan ringan dan minuman kemasan. Jenis makanan dan minuman ini biasanya tidak mengandung nutrisi yang baik tetapi mengandung karbohidrat yang berlebih. Kebiasaan ini dapat menyebabkan kegemukan dan karies gigi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan hubungan peningkatan berat badan dengan peningkatan indeks karies gigi. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasional analisis dengan menggunakan desain *cross sectional* melibatkan 68 siswa SMP Bintang Mulia Bandung. Siswa di ukur tinggi badan, berat badan, masa lemak, dan indeks karies gigi dengan satu kali pemeriksaan. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi bivariat *spearman rho*. Hasil yang didapatkan pada kelompok yang diteliti, status gizi terdiri dari normal, gemuk, dan obesitas sedangkan indeks DMF – T rendah karena memiliki kebiasaan membersihkan rongga mulut yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah status gizi tidak mempengaruhi tingginya indeks karies gigi. Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian berikutnya yaitu dapat menggunakan metode yang berbeda dengan variasi subjek penelitian yang lebih banyak.

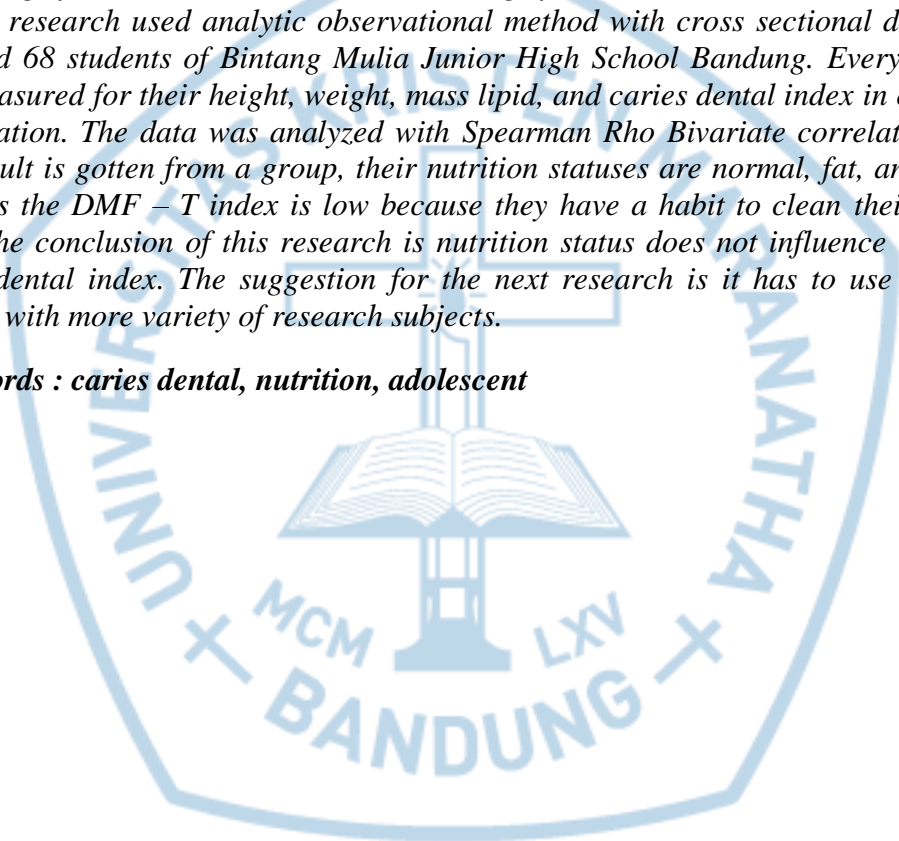
Kata Kunci : karies gigi, nutrisi, dewasa muda

ABSTRACT

There is problem called double burden, which is one of them is caused by eating with unbalance nutrition. Everyone, especially adolescents, really need food. Nowadays, adolescents have good appetite to eat and they have greater tendency on snacks and soft drinks. This kind of foods and drinks do not contain good nutrition, otherwise they contain too much carbohydrate. This habit may cause over weight and caries dental. The purpose of this research is showing the relationship between the increasing of nutrition status and the increasing of caries index.

This research used analytic observational method with cross sectional design. It involved 68 students of Bintang Mulia Junior High School Bandung. Every student was measured for their height, weight, mass lipid, and caries dental index in one time examination. The data was analyzed with Spearman Rho Bivariate correlation test. The result is gotten from a group, their nutrition statuses are normal, fat, and obese whereas the DMF – T index is low because they have a habit to clean their mouth well. The conclusion of this research is nutrition status does not influence the high caries dental index. The suggestion for the next research is it has to use another method with more variety of research subjects.

Key Words : caries dental, nutrition, adolescent



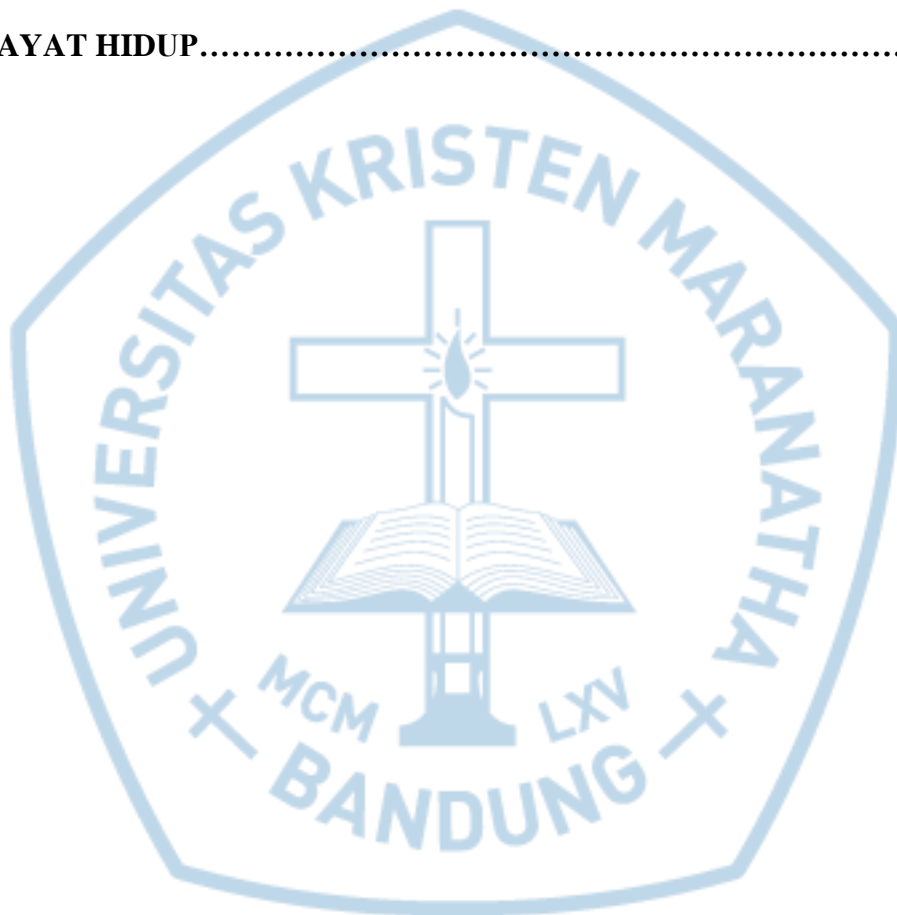
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN REVISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.1 Hipotesis.....	6
1.6 Metodologi.....	6
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Nutrisi.....	7
2.1.1 Karbohidrat.....	7
2.1.1.1 Gula Sedehana.....	8
2.1.1.2 Karbohidrat Kompleks.....	8
2.1.2 Protein.....	9
2.1.3 Lipid.....	9
2.1.4 Vitamin.....	10
2.1.5 Mineral.....	10
2.1.6 Air.....	11
2.2 Berat Tubuh.....	11
2.2.1 Lemak Tubuh.....	11
2.3 Gemuk / <i>Overweight</i> dan Obesitas.....	12
2.4 Karies Gigi.....	12
2.4.1 Plak Gigi.....	13
2.4.2 Substrat.....	13
2.4.3 <i>Host</i>	14
2.4.4 Waktu.....	14
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Alat dan Bahan.....	16
3.2 Subjek Penelitian.....	17
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.4 Metode Penelitian.....	17

3.4.1 Analisis Data Bivariat.....	18
3.4.2 Uji Validitas Kuisisioner.....	18
3.4.3 Desain Penelitian.....	19
3.4.4 Variabel Penelitian.....	19
3.4.5 Desain Operasional Variabel.....	19
3.5 Prosedur Kerja.....	20
3.5.1 Cara Pengukuran IMT dan Lemak Tubuh.....	21
3.5.2 Cara Pengukuran <i>Zscore</i>	22
3.5.3 Cara Pengukuran DMF – T.....	22
3.6 Metode Penelitian.....	22
3.6.1 Analisis Data Bivariat.....	22
3.6.2 Uji Validitas Kuisisioner.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23
4.1.1 Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Gizi.....	23
4.1.2 Distribusi Indeks DMF – T Pada Seluruh Subjek Penelitian.....	24
4.1.3 Distribusi Indeks DMF – T Berdasarkan Status Gizi.....	25
4.2 Deskriptif Data Penunjang.....	27
4.3 Analisis Statistik Hubungan Status Gizi Dan DMF – T Pada Usia Dewasa Muda Pada SMP “X” Kotamadya Bandung.....	29
4.3.1 Uji Normalitas.....	29
4.3.2 Uji Korelasi Bivariat <i>Spearman Rho</i>	30
4.4 Pembahasan.....	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38
RIWAYAT HIDUP	54



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Teks	Halaman
Tabel 4.1	Distribusi Skor Indeks DMF - T Pada Anak SMP Kelas 8 SMP Bintang Mulia Bandung.....	24
Tabel 4.2	Distribusi Indeks DMF – T Berdasarkan Status Gizi.....	25
Tabel 4.3	Hasil Kuisisioner Anak Kelas 8 SMP Bintang Mulia Bandung.....	27
Tabel 4.4	Uji Normalitas Menggunakan Metode <i>Kolgomorov Smirnov</i>	29



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Teks	Halaman
Gambar 2.1	Faktor Penyebab Karies.....	15
Gambar 3.1	Alat dan Bahan.....	16



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Kriteria Subjek.....	38
Lampiran 2	Lembar Pemeriksaan.....	41
Lampiran 3	Kriteria <i>Z-Score</i>	42
Lampiran 4	Hasil Statistik <i>Spearman Rho</i>	43
Lampiran 5	Hasil Pemeriksaan.....	44
Lampiran 6	Hasil Kuisisioner.....	47
Lampiran 7	Dokumentasi.....	50
Lampiran 8	Kode Etik.....	51
Lampiran 9	<i>Informed Accent</i>	52